

## ABSTRAK

**ROSALYATI ANGGRIANI, NIM 2103340054, Bentuk Penyajian Tatak Nandorbin pada Masyarakat Pakpak di Kecamatan Salak Kabupaten Pakpak Bharat. Skripsi. Medan : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan, 2015.**

Penelitian ini membahas tentang Tatak Nandorbin yang ada di Kecamatan Salak Kabupaten Pakpak Bharat yang bertujuan untuk mengetahui tentang asal usul, dan bentuk penyajian Tatak Nandorbin.

Penelitian ini dilaksanakan pada akhir November hingga akhir bulan Januari 2015. Populasi dan sampelnya meliputi tokoh-tokoh budaya masyarakat yang mengetahui Tatak Nandorbin yang berada di Kecamatan Salak, seniman-seniman yang mengetahui tentang Tatak Nandorbin, pengumpulan data dilakukan dengan metode kerja lapangan yang meliputi beberapa aspek : observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Kemudian di analisis dengan metode deskriptif kualitatif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bentuk penyajian Tatak Nandorbin di tarikan dengan tujuh orang penari wanita dan satu orang penari pria. Terdapat sembilan ragam gerak pada Tatak Nandorbin dimulai dari Mertopak, Menjengkur, Menjengkur menengen pasangan arah kamuhun, Menjengkur menengen pasangan arah kambirang, Menengen da beru sideban, Menengen de beru sini pilih. Busana pada penari pria menggunakan tutup kepala dari oles perbunga mbacang, baju adat pakpak berwarna hitam, dan celana panjang berwarna hitam. Sedangkan busana yang dipakai penari wanita adalah pakaian wanita yang disebut Merapi-api, tudung kepala terbuat dari ulos perdabaitak yang bernama saong tonjong, sarung yang digunakan adalah Oles Perdabaitak, dan tali pinggang aluminium.

Kata Kunci : Tatak Nandorbin